

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2012 mencapai 359/100.000 KH dan AKB mencapai 32/1.000 KH (SDKI tahun 2012). Faktor penyebab tingginya AKI di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. (Profil Kesehatan Indonesia, 2014), sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk menurunkan AKI dan AKB, maka tenaga kesehatan khususnya bidan melakukan upaya pelayanan kesehatan pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan pemilihan kontrasepsi dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam membantu mengatasi masalah kesehatan klien secara komprehensif.

Asuhan *Continuity of Care* yang dilakukan penulis dimulai dari masa ibu hamil trimester III, bersalin, masa nifas, neonatus, dan keluarga berencana yang berkelanjutan dengan menggunakan standart asuhan kebidanan. Asuhan kebidanan di mulai tanggal 01 April 2016 sampai 08 Juni 2016, baik di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya maupun dirumah pasien dengan frekuensi kunjungan hamil sebanyak 3 kali, persalinan 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, serta keluarga berencana sebanyak 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. M G₁P₀₀₀₀ UK 36-37 minggu pada tanggal 01 April 2016. Dari kunjungan 3 kali tersebut didapatkan hasil batasan normal. Pada usia kehamilan 40 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di RSI Jemursari Surabaya. Proses persalinan kala I berlangsung \pm 7 jam, kala II 45 menit, kala III 10 menit, kala IV 2 jam. Tanggal 27 April 2016 jam 21.00 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, jenis kelamin perempuan, langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot baik dengan berat badan 2890 gram, panjang badan 47 cm. Plasenta lahir spontan lengkap pada jam 21.11 WIB. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawatdaruratan. Pada tanggal 02 Mei 2016, bayi diberi imunisasi BCG dan polio-1. Bayi minum ASI dan sempat ditambah dengan susu formula saat puting susu ibu lecet. Asuhan KB dilakukan sebanyak 2 kali, pada kunjungan ke-1 ibu dan suami sudah mendiskusikan untuk memilih kontrasepsi suntik 3 bulan. Pada kunjungan ke 2 yaitu hari ke 41 post partum ibu memutuskan memilih kontrasepsi suntik 3 bulan dan sudah suntik di BPM.

Asuhan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. M saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi hingga kematian.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas